



PEDOMAN PENYELENGGARAAN TEACHING FACTORY (TEFA) BAGI LKP



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI
DIREKTORAT KURSUS DAN PELATIHAN
TAHUN 2022

KATA PENGANTAR

Teaching Factory (Tefa) atau disebut dalam Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2015 sebagai pabrik dalam sekolah (*teaching factory*) adalah sarana produksi yang dioperasikan berdasarkan prosedur dan standar bekerja yang sesungguhnya untuk menghasilkan produk sesuai dengan kondisi nyata industri dan tidak berorientasi mencari keuntungan. Tefa di LKP didefinisikan sebagai suatu konsep pembelajaran di LKP berbasis produksi/jasa yang mengacu kepada standar dan prosedur yang berlaku di industri dan dilaksanakan dalam suasana seperti yang terjadi di industri. Dalam pelaksanaannya dituntut keterlibatan mutlak pihak industri sebagai pihak yang relevan menilai kualitas hasil pendidikan dari LKP. Tefa yang diselenggarakan LKP nantinya menghasilkan produk atau jasa yang sesuai dengan standar industri yang dapat dijual dan akan menjadi bagian dari pemasukan LKP.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melalui Direktorat Kursus dan Pelatihan pada tahun 2021 telah memberikan bantuan kepada tiga puluh Lembaga Kursus dan Pelatihan di berbagai bidang keterampilan yang menjadi percontohan (*ploting*) program ini. Tefa akan memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk belajar memproduksi sesuai dengan standar dunia kerja dan dapat mempraktikkan pengelolaan sebuah unit produksi yang menggambarkan lingkungan kerja nyata di dunia kerja. Tefa ini diharapkan mampu meningkatkan keselarasan kurikulum di LKP dengan kebutuhan dunia kerja (dunia usaha dan dunia industri) sebagai acuan dalam melatih peserta didik bekerja selayaknya profesional dengan produksi barang/jasa yang sesuai dengan standar dunia kerja.

Pedoman Penyelenggaraan *Teaching Factory (Tefa)* di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) ini akan menjelaskan secara rinci tata cara mengembangkan, merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pengelolaan Tefa sebagai salah satu model pembelajaran di LKP. Terima kasih.

Jakarta,
Direktur,



Dr. Yudianto

DAFTAR ISI

Sampul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar isi	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	1
C. Tujuan	2
D. Manfaat	2
BAB II KONSEP DASAR TEFA LKP	3
A. Pengertian Tefa	3
B. Manfaat Tefa	3
C. Ciri-Ciri Tefa	3
D. Tujuan Tefa	4
E. Prinsip Dasar Tefa	4
F. Kriteria Tefa	4
G. Kriteria LKP Penyelenggara Tefa	5
BAB III TATA KELOLA TEFA DI LKP	6
A. Perencanaan	6
B. Persiapan Eksternal	10
C. Sumber Daya Manusia	11
D. Sarana dan Prasarana Penyelenggara Tefa	11
E. Evaluasi dan Monitoring Pelaksanaan Tefa	11
BAB IV PENUTUP	12
LAMPIRAN FORMAT	13
• Tabel Isian Visi dan Misi	
• Tabel Isian Analisis Kondisi dan Potensi	
• Tabel Isian Deskripsi Produk	
• Tabel Deskripsi Kerja Jabatan (<i>Job Description</i>)	
• Tabel Isian <i>Standard Operating Procedure</i> Persiapan Pembukaan Operasional Tefa	
• Tabel Isian <i>Standard Operating Procedure</i> Pelaksanaan Operasional Harian Tefa	
• Tabel Isian <i>Standard Operating Procedure</i> Penutupan Operasional Harian Tefa	

- Tabel Isian Instruksi Kerja
- Tabel Jadwal Kerja
- Tabel Peraturan Tefa
- Tabel Ringkasan Bisnis Tefa



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tuntutan era revolusi 4.0 yang berciri global, dinamis, dan serba digital berakibat berubahnya bidang usaha yang disertai dengan berubahnya lapangan kerja. Merespons perkembangan industri tersebut, hadirnya industri 4.0 ditandai dengan teknologi digital, *internet of things* (IoT), dan kecerdasan buatan (*artificial intelligent*).

Sumber daya manusia saat ini tidak cukup hanya berwawasan lokal dan nasional saja, tetapi harus berwawasan internasional. Digitalisasi mampu mengubah lapangan kerja secara masif, didukung oleh generasi milenial masa kini yang mempunyai sifat selalu ingin tahu, berwawasan luas, dan menyukai tantangan. Fakta tersebut harus diimbangi dengan perubahan di dunia Pendidikan, khususnya Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP).

Berdasarkan kesenjangan tersebut, Direktorat Kursus dan Pelatihan, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI memprogramkan *Teaching Factory* (Tefa) pada LKP. Guna kelancaran pelaksanaan program tersebut, disusunlah “Pedoman Penyelenggaraan *Teaching Factory* (Tefa) bagi LKP”.

B. Dasar Hukum

Dasar penyusunan Pedoman Penyelenggaraan Tefa bagi LKP ini adalah sebagai berikut.

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2005 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637).
4. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2015 tentang Pengembangan Sumber Daya Industri.
5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifi-

kasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24).

6. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 242).
7. Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2009 tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif.
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2008 tentang Uji Kompetensi Bagi Peserta Didik Kursus dan Pelatihan dari Satuan Pendidikan Nonformal Atau Warga Masyarakat Yang Belajar Mandiri.
9. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1227/M/2020 tentang Peta Jalan Reformasi Birokrasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024.
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 46 Tahun 2019 tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

C. Tujuan

Tujuan penyusunan Pedoman Penyelenggaraan Tefa bagi LKP ini adalah acuan bagi pihak sebagai berikut.

1. Direktorat Kursus dan Pelatihan dalam melaksanakan pembinaan LKP dalam penyelenggaraan evaluasi dan pengembangan Tefa.
2. LKP dalam perencanaan, penyelenggaraan, pengelolaan, serta pengembangan Tefa.
3. Unsur pengawas atau pemangku kepentingan lainnya dalam melakukan pengawasan dan pembinaan internal/eksternal.
4. Mitra kerja LKP dalam pelaksanaan program Tefa.

D. Manfaat

Pedoman penyelenggaraan Tefa LKP ini bermanfaat bagi semua pemangku kepentingan dalam penyelenggaraan Tefa LKP agar tepat sasaran, tepat guna, tepat waktu, bermutu, transparan, dan dapat dimanfaatkan serta dipertanggungjawabkan (akuntabel).

BAB II

KONSEP DASAR TEFA DI LKP

A. Pengertian Tefa

Teaching factory berasal dari kata dalam bahasa Inggris, yakni *teaching* yang artinya 'pengajaran atau pembelajaran' dan *factory* yang artinya 'tempat perdagangan, tempat bisnis' atau arti lainnya adalah 'pabrik, industri'.

Tefa di LKP merupakan pengembangan unit produksi barang dan/ atau jasa yang dimiliki LKP sebagai sebuah konsep pembelajaran yang berorientasi pada produksi dan bisnis yang berbasis dunia kerja dan dunia industri untuk menjawab tantangan perkembangan dunia industri saat ini dan yang akan datang. Dengan adanya Tefa peserta dapat belajar dan menguasai keahlian atau keterampilan yang dilaksanakan berdasarkan prosedur dan standar kerja industri sesungguhnya. Bukan hanya itu, produk-produk yang dihasilkan para peserta sebagai proses belajar bisa dipasarkan kepada masyarakat. Dengan begitu, hasilnya dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan biaya operasional lembaga.

B. Manfaat Tefa

Manfaat Tefa di LKP adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengantaran pengetahuan, sikap, dan keterampilan bagi peserta didik.
2. Meningkatkan *link and match* dengan dunia kerja melalui penyesuaian kurikulum, penyediaan instruktur, alih pengetahuan/teknologi, pengenalan standar dan budaya industri.
3. Meningkatkan kepercayaan diri peserta didik untuk memenuhi daya saing sesuai dengan kebutuhan industri dan usaha.
4. Mengubah pola pikir pembelajaran dan budaya kerja di LKP.

C. Ciri-ciri Tefa

Ciri-ciri Tefa adalah sebagai berikut.

1. Menyesuaikan dengan bidang keterampilan yang ada di LKP.
2. Memiliki tempat atau ruang usaha tersendiri.
3. Memiliki manajemen pengelolaan yang terpisah dengan LKP.
4. Menyesuaikan dengan kebutuhan konsumen dan kondisi dunia kerja.

5. Memberikan nilai tambah terhadap peserta didik LKP atau peserta magang.
6. Memiliki keunggulan produk (barang/jasa).
7. Memiliki keterbukaan informasi tentang kelebihan dan kekurangan produk (barang/jasa).
8. Memiliki kemitraan dengan dunia kerja.

D. Tujuan Tefa

Tujuan Tefa adalah sebagai berikut.

1. Menjadi sarana pendalaman pengetahuan, sikap, dan keterampilan berbasis dunia kerja.
2. Menjadikan peserta siap kerja atau berwirausaha.
3. Membantu peserta memilih bidang kerja sesuai dengan kompetensinya.
4. Membuka kesempatan kerja sama dengan dunia kerja dan/atau pihak lain.
5. Menjadi sumber pendapatan tambahan bagi LKP.

E. Prinsip Dasar Tefa

Prinsip dasar Tefa adalah sebagai berikut.

1. Berkesinambungan antara program LKP dengan Tefa.
2. Link and match antara pembelajaran berbasis dunia kerja.
3. Memberikan keuntungan yang bisa digunakan untuk pengembangan Tefa dan LKP.
4. Melibatkan peserta didik dalam proses produksi.
5. Menghasilkan barang dan/atau jasa.
6. Mengikuti perkembangan pasar dan dunia kerja.

F. Kriteria Tefa

1. Tipe A
 - Tefa menghasilkan produk dan/atau jasa dengan berbagai inovasi yang diterima pasar.
 - Produk dan/atau jasa yang dihasilkan berstandar industri.
 - Tefa mendapatkan keuntungan dan mendukung kegiatan pengembangan LKP.
 - Tefa memiliki Struktur Organisasi dan Tata Kelola yang diterapkan dalam kegiatan.

2. Tipe B

- Tefa menghasilkan produk dan/atau jasa yang diterima pasar.
- Produk dan/atau jasa yang dihasilkan berbasis industri.
- Tefa mendapatkan keuntungan.
- Tefa memiliki Struktur Organisasi dan Tata Kelola yang diterapkan dalam kegiatan.

3. Tipe C

- Tefa menghasilkan produk dan/atau jasa yang diterima pasar.
- Tefa memiliki Struktur Organisasi dan Tata Kelola yang diterapkan dalam kegiatan.

G. Kriteria LKP penyelenggara Tefa

Kriteria LKP penyelenggara Tefa adalah memiliki:

1. Nomor Pokok Satuan Pendidikan Nasional
2. Data Pokok Pendidikan (Dapodik) yang sudah terbaru
3. Kurikulum berbasis dunia kerja
4. Mitra kerja sesuai dengan bidang keterampilan LKP
5. Tempat tersendiri

BAB III

TATA KELOLA *TEACHING FACTORY* (TEFA) DI LKP

A. Perencanaan

Perencanaan tata kelola Tefa LKP sangat berkaitan dalam menetapkan, merumuskan, serta mencapai target dan tujuan. Perencanaan yang efektif harus jelas dan mudah dipahami. Bagian yang terpenting dari perencanaan, di antaranya, meningkatnya kinerja, minimnya risiko, berkurangnya pekerjaan yang tumpang tindih dan tidak produktif, serta teridentifikasinya peluang dan ancaman dengan menggunakan analisis SWOT

1. Langkah-langkah perencanaan bisnis Tefa

Gambar 1

Alur Perencanaan Bisnis Tefa



- a. Langkah Pertama

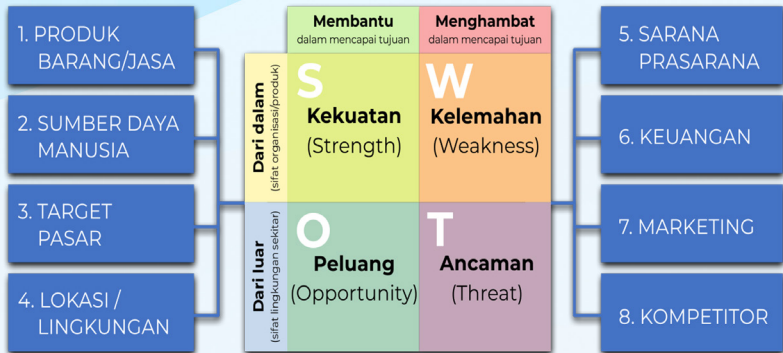
Menentukan Visi dan Misi Tefa.

Visi adalah suatu rangkaian kata yang memuat impian, cita-cita, nilai, masa depan dari suatu organisasi, lembaga, atau perusahaan.

Misi adalah rangkaian kegiatan untuk mencapai visi tersebut.

- b. Langkah Kedua
Membuat analisis kondisi dan potensi

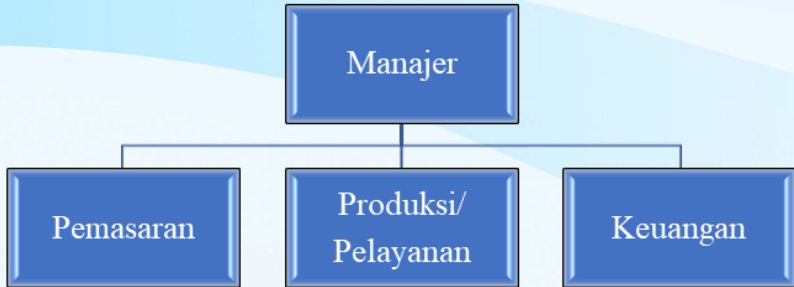
Gambar 2
Aspek Analisis Kondisi dan Potensi



Isian 2

- c. Langkah Ketiga
Deskripsi produk yaitu produk barang dan/atau jasa yang memiliki nilai jual yang baik dari sisi kebutuhan konsumen, kualitas produk, kemasan, jaminan mutu, untuk dapat dijual guna mendapatkan keuntungan.
(Isian Format 3)
- d. Langkah Keempat
Perencanaan operasional mencakup:
- 1) Sumber Daya Manusia (SDM) dibuatkan Surat Keputusan (SK) dari Tefa.
 - 2) Standard Operating Procedure (SOP).
 - 3) Instruksi kerja.
 - 4) Jadwal kerja.
 - 5) Peraturan perusahaan.

Gambar 3
Struktur Organisasi



(Isian Format 4 a – 4 g)

e. Langkah Kelima

Menyusun Strategi Pemasaran Tefa sebagai berikut:

Gambar 4.
Strategi Pemasaran Tefa



- 1) Merek
Pengenalan merek atau pengenalan gambar, logo, bahkan produk kepada masyarakat.
 - 2) Promosi
Promosi merupakan upaya untuk memperkenalkan sebuah produk bisnis kepada konsumen sebagai bagian dari strategi pemasaran, dari yang belum tahu menjadi tahu.
 - 3) Kreativitas
Kreativitas menyangkut upaya dan strategi pemasaran agar lebih unik, beda, dan menemukan cara-cara baru dalam kegiatan pemasaran agar berjalan secara maksimal.
 - 4) Anggaran
Tersedianya anggaran dana untuk pemasaran.
 - 5) Pengelolaan Hubungan Pelanggan
Pengelolaan hubungan dengan pelanggan yang tepat melalui data pembelian, pelayanan purnajual, dan kuesioner kepuasan pelanggan.
- f. Langkah Keenam
Memiliki perencanaan keuangan terkait dengan aspek manajemen keseluruhan Tefa.

Gambar 5
Alur Perencanaan Keuangan Tefa



g. Langkah Ketujuh

Memiliki ringkasan bisnis yang jelas dari visi, misi, target pasar, target penjualan, titik kembali modal, target keuntungan.

(Isian Format 5)

B. Persiapan Eksternal

1. Menjalin kemitraan yang sesuai dengan program Tefa yang diselenggarakan (transfer teknologi, investasi oleh industri, kerja sama SDM dan lembaga permodalan)
2. Mengembangkan kurikulum Tefa bekerja sama dengan dunia kerja sesuai dengan program keterampilan yang diselenggarakan LKP.

C. Sumber Daya Manusia

LKP menetapkan kepengurusan Tefa lengkap dengan kriteria, tugas pokok, dan fungsi masing-masing bagian yang disesuaikan dengan produk dan/atau jasa.

D. Sarana dan Prasarana Penyelenggara Tefa

Tefa harus memiliki peralatan, tata kelola penggunaan alat, ruang produksi, ruang penyimpanan alat dan bahan, serta penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

E. Evaluasi dan Monitoring Pelaksanaan Tefa

1. Evaluasi
 - a. Memiliki indikator ketercapaian Tefa (target produksi, target penjualan, kinerja SDM, laporan keuangan, kualitas pelayanan, dan keterlibatan dengan dunia kerja).
 - b. Melakukan evaluasi secara periodik.
2. Monitoring
Monitoring dilakukan secara internal dan eksternal.
3. Laporan
 - a. Merupakan hasil dari kegiatan.
 - b. Sebagai acuan untuk memperbaiki kekurangan dan kendala yang dihadapi serta meningkatkan produktivitas Tefa.

BAB IV PENUTUP

Pada tahun 2022 Direktorat Kursus dan Pelatihan telah menyusun Pedoman Penyelenggaraan *Teaching Factory* (Tefa) bagi Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) sebagai program prioritas nasional yang memberikan nilai manfaat bagi masyarakat yang menjadi sasaran. Direktorat Kursus dan Pelatihan kini sedang berbenah dan giat mencari terobosan baru yang didasarkan pada pengalaman tahun sebelumnya dalam penyelenggaraan program PKW, di antaranya meningkatkan SDM pengelolaan program, menyempurnakan aplikasi dan memperbanyak penyusunan bahan ajar sebagai referensi, serta memperkuat jejaring dan kemitraan serta koordinasi dalam berbagai even kegiatan. Dengan dasar pemikiran tersebut Direktorat Kursus dan Pelatihan telah menyiapkan pedoman bagi LKP sebagai penyelenggara Tefa untuk meningkatkan kepedulian lembaga dalam pengembangan dan pelaksanaan program kegiatan, khususnya untuk pembelajaran.

Pedoman ini merupakan pedoman bagi pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan program penyelenggara *teaching factory* (Tefa). Diharapkan terdapat kesamaan pandangan dan persepsi, mulai perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi penyelenggara Tefa, serta semua yang terlibat dalam penyelenggaraan Tefa di LKP konsisten terhadap peraturan perundangan, termasuk penerapan pedoman ini.

Pedoman ini diharapkan dapat menjadi acuan, rujukan, dan petunjuk bagi semua pihak yang berkepentingan dalam merencanakan, mengoordinasikan, melaksanakan, dan mengendalikan pengelolaan dan penyelenggaraan Tefa bagi LKP.

Dengan adanya pedoman ini semoga LKP dapat melaksanakan kegiatan kewirausahaan dengan melibatkan kemitraan dan menciptakan income generating bagi lembaga yang melibatkan peserta didik dan memberikan pengalaman nyata belajar wirausaha. Dengan begitu, Tefa dapat memperkaya pengalaman belajar peserta didik.

Format 4 a
Tabel Deskripsi Kerja Jabatan (Job Description)

DESKRIPSI KERJA JABATAN		
No.	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
1.	Manajer	
2.	Produksi	
3.	Pelayanan	
4.	Pemasaran	
5.	Keuangan	

Format 4 b
Tabel Isian *Standard Operating Procedure*
Persiapan Pembukaan Operasional Tefa

LOGO TEFA	<i>Standard Operating Procedure</i> Persiapan Pembukaan Operasional Harian	Dibuat oleh: Manajer
		Disetujui oleh: Pengawas
Bagian : Operasional	Tujuan: Peralatan dan kelengkapan disiapkan untuk memberikan pelayanan produk dan/atau jasa	Tanggal dibuat:
No.	Langkah / Prosedur	Tujuan Akhir
1.		
2.		
dst.		

Format 4 c

Tabel Isian Tabel Isian *Standard Operating Procedure*
Pelaksanaan Operasional Harian Tefa

LOGO TEFA	<i>Standard Operating Procedure</i> Pelaksanaan Operasional Harian	Dibuat oleh: Manajer
		Disetujui oleh: Pengawas
Bagian : Operasional	Tujuan: Melaksanakan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan dalam bentuk produk dan/atau jasa	Tanggal dibuat:
No.	Langkah / Prosedur	Tujuan Akhir
1.		
2.		
dst.		

Format 4 d

Tabel Isian *Standard Operating Procedure*
Penutupan Operasional Harian Tefa

LOGO TEFA	<i>Standard Operating Procedure</i> Penutupan Operasional Harian	Dibuat oleh: Manajer
		Disetujui oleh: Pengawas
Bagian : Operasional	Tujuan: Memberikan laporan keuangan, inventarisasi bahan baku yang harus dibeli untuk esok hari, evaluasi harian serta merapihkan area kembali untuk persiapan pembukaan operasional	Tanggal dibuat:
No.	Langkah / Prosedur	Tujuan Akhir
1.		
2.		
dst.		

Format 4 e

Contoh Tabel Isian Instruksi Kerja

(Jumlah instruksi kerja bergantung pada banyaknya jumlah pekerjaan)

LOGO TEFA	INSTRUKSI KERJA (Work Instruction)	Dibuat oleh: Manajer
	Membersihkan Cerobong Asap Dapur (Exhaust Fan) Periode Mingguan	Disetujui oleh: Pengawas
Bagian : DAPUR-K3	Tujuan: Menjaga higienitas dan sanitasi area kerja	Tanggal dibuat:
No.	Langkah / Prosedur	Tujuan Akhir
1.	Tekan tombol aliran listrik ke <i>exhaust</i> (cerobong asap) pada posisi off	Aliran terputus
2.	Angkat saringan pada <i>exhaust</i> dan bersihkan dengan sikat bantu dan cairan khusus penghilang lemak	Saringan Bersih
3.	Semprot dinding <i>exhaust</i> cairan khusus penghilang lemak, biarkan beberapa detik	Cairan khusus penghilang lemak bereaksi
4.	Gosok dengan deterjen penghilang lemak dan spon atau kain, jangan lupa gunakan sarung tangan	Kotoran terlepas
5.	Keringkan dengan lap dari handuk bila perlu gunakan gagang sapu untuk menjangkau bagian yang sulit untuk dibersihkan	Cerobong asap bersih
6.	Hidupkan kembali aliran listrik dan tombol pada posisi ON. <i>exhaust machine</i> siap pakai	Siap dipergunakan

Format 4 f

Tabel Jadwal Kerja

(d disesuaikan dengan jumlah karyawan Tefa)

JADWAL KERJA MINGGUAN								
Jabatan/Hari	1	2	3	4	5	6	7	Keterangan
MANAJER								
PRODUKSI								
PELAYANAN								
PEMASARAN								
KEUANGAN								

Format 4 g
Tabel Peraturan Perusahaan Tefa

LOGO TEFA	PERATURAN PERUSAHAAN	Dibuat oleh: Manajer
		Disetujui oleh: Pengawas
Bagian : Operasional	Tujuan: Memberikan keterangan secara jelas mengenai hak dan kewajiban dalam Tefa	Tanggal dibuat:
No.	Deskripsi	
1.		
2.		
dst.		

Format 5
Tabel Ringkasan Bisnis Tefa

LOGO TEFA	RINGKASAN BISNIS	Dibuat oleh: Manajer
		Disetujui oleh: Pengawas
Bagian : Operasional	Tujuan: Memberikan keterangan secara ringkas dan jelas tentang visi, misi target pasar, target penjualan, titik kembali modal, dan target keuntungan.	Tanggal dibuat:
No.	Deskripsi	
1.		



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI
DIREKTORAT KURSUS DAN PELATIHAN
TAHUN 2022**